


EDISI : SELASA, 23 JULI 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 5,75%

Inflasi (Juni) : 0,55% (mom) & 3,28% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 123,823 Miliar
(per Juni 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.963  0,36%
(Kurs JSDOR pada 22 Juli 2019)

STOCK MARKET

22 JULI 2019

IHSG : **6.433,55 (-0,36%)**

Volume Transaksi : 17,497 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,998 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,163 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,373 Triliun

BOND MARKET

22 JULI 2019

Ind Bond Index : 265,2774  -0,21%

Gov Bond Index : 260,5219  -0,23%

Corp Bond Index : 286,9349  -0,06%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 22/7/2019 (%)	JUMAT 19/7/2019 (%)
4,82	FR0077	6,5553	6,4885
9,82	FR0078	7,1976	7,0975
14,66	FR0068	7,4911	7,4522
19,75	FR0079	7,7121	7,6789

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 22 JULI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,45%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,07%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,31%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,31%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,14%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,18%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,14%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,14%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,14%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,18%
	PNM PUAS	IRDPU	+0,05%
Pasar Uang	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,05%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,05%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,05%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,05%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,05%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,05%

Spotlight News

- BI menyampaikan sinyalemen kuat untuk kembali menurunkan suku bunga acuan seiring laju inflasi yang terus terkendali dan stabilitas ekonomi yang terjaga
- Semakin panjang jalan tol baru yang beroperasi dinilai menjadi peluang aksi jual beli saham pada perusahaan jalan tol dalam 5 tahun ke depan
- Pertumbuhan dana kelolaan sejumlah manajer investasi pada semester I/2019 berhasil melampaui pertumbuhan industri. Mereka optimistis pertumbuhan dana kelolaan akan lebih kencang pada semester II/2019
- Peningkat Efek Indonesia menilai peringkat emiten properti masih perlu diwaspadai seiring dengan masih adanya sejumlah sentimen negatif yang membayangi sektor tersebut
- Sejumlah bank merestrukturisasi utang Duniatex Group, konglomerasi bisnis tekstil di Jawa Tengah, senilai Rp17 triliun menyusul ketidakmampuan membayar kupon obligasi global sebesar US\$11 juta
- Sejumlah emiten kontraktor pertambangan batu bara memacu realisasi produksi pada semester II/2019 untuk mencapai target tahun ini

Economy

1. Pagu Anggaran 2019 Bisa Terlewati

Pembayaran bunga utang terus membebani anggaran. Pasalnya di tengah tren kinerja pendapatan negara yang loyo, realisasi pembayaran bunga utang justru diperkirakan melebihi pagu anggaran 2019. (Bisnis Indonesia)

2. Penyaluran Dana Seret

Persentase realisasi dana perimbangan pada semester I/2019 turun sejalan dengan rendahnya kepatuhan pemerintah daerah dalam menyampaikan laporan. (Bisnis Indonesia)

3. BI Beri Sinyal Turunkan Suku Bunga Lagi

Gubernur Bank Indonesia menyampaikan sinyal kuat untuk kembali menurunkan suku bunga acuan seiring laju inflasi yang terus terkendali dan stabilitas ekonomi yang terjaga. (Investor Daily)

Global

1. Uni Eropa Gambling

Uni Eropa mencoba 'berjudi' dengan Amerika Serikat terkait dengan pengenaan tarif impor sejumlah produk dengan mengulur waktu negosiasi. Tujuannya, mempertahankan status quo dengan harapan Trump lebih fokus ke Pilpres 2020. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Industri Tekstil Butuh Penyelamatan

Banjir impor tekstil menyebabkan penurunan utilitas dan pengurangan jumlah karyawan pabrik. Presiden didesak turun tangan untuk menyelamatkan industri tekstil dan produk tekstil (TPT) nasional. (Bisnis Indonesia)

2. Turis Domestik Naik 4%

Kebijakan Pemerintah menyediakan slot penerbangan murah berdampak pada kenaikan pergerakan wisatawan domestic sekitar 4%. (Bisnis Indonesia)

3. Jual Beli Saham Tol Marak

Semakin panjang jalan tol baru yang beroperasi dinilai menjadi peluang terjadinya aksi jual beli saham pada perusahaan jalan tol dalam lima tahun ke depan. Para pengelola dana jangka panjang maupun perusahaan berkantong tebal punya kans besar untuk berpartisipasi di bisnis jalan tol.. (Bisnis Indonesia)

4. Kredit Bank Segmen Komersial Seret

Kinerja kredit komersial pada segmen konstruksi properti semakin melambat seiring dengan kinerja penjualan industri yang melandai. (Bisnis Indonesia)

5. Stainless Steel Indonesia Kena BMAD di Tiongkok

Pemerintah Tiongkok akan memberlakukan bea masuk anti dumping (BMAD) terhadap produk baja tahan karat (stainless steel) dari beberapa negara, termasuk Indonesia yang berlaku mulai pekan ini. (Investor Daily)

Market

1. MI Lari Kencang

Pertumbuhan dana kelolaan sejumlah manajer investasi pada semester I/2019 berhasil melampaui pertumbuhan industri. Mereka optimistis pertumbuhan dana kelolaan akan lebih kencang pada semester II/2019.. (Bisnis Indonesia)

2. Bunga Acuan Turun, Minat Investor Tetap Tinggi

Minat investor terhadap lelang surat berharga syariah negara (SBSN) atau sukuk negara yang digelar hari ini, Selasa (23/7) diprediksi tetap tinggi meski dibayangi sentimen penurunan suku bunga Bank Indonesia. (Bisnis Indonesia)

3. Pefindo : Rating Emiten Properti Tetap Diwaspadai

Pemeringkat Efek Indonesia menilai peringkat emiten properti masih perlu diwaspadai seiring dengan masih adanya sejumlah sentimen negatif yang membayangi sektor tersebut. (Bisnis Indonesia)

4. Obligasi Indosat Diburu Investor

Indosat Ooredoo Tbk (ISAT) mengalami kelebihan permintaan (oversubscribed) sebanyak 1,7 kali dalam penawaran umum berkelanjutan obligasi dan sukuk ijarah III tahap II sebesar Rp2 triliun dimana total permintaan mencapai Rp3,38 triliun. (Investor Daily)

1. Bank Restrukturisasi Utang Duniatex

Sejumlah bank tengah merestrukturisasi utang Duniatex Group, konglomerasi bisnis pertekstilan di Jawa Tengah, senilai Rp17 triliun menyusul ketidakmampuan perusahaan membayar kupon obligasi global sebesar US\$11 juta. (Bisnis Indonesia)

2. Produsen Batubara Pertahankan Target

Sejumlah emiten produsen batu bara tetap percaya diri (pede) dengan mempertahankan target di tengah ketidakpastian yang masih membayangi pergerakan harga emas hitam pada paruh kedua tahun ini. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. PSSI dan TCPI Pertebal Kontrak Baru

Memasuki periode semester II/2019, sejumlah emiten pelayaran makin mengembangkan layarnya guna mempertebal cuan perseroan sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. PPRE Incar Pelabuhan dan Bandara

PP Presisi Tbk. masih membidik sejumlah pekerjaan baik dari induk usaha maupun dari luar untuk memenuhi target kontrak baru yang dibidik pada 2019.. (Bisnis Indonesia)

5. Emiten Pacu Produksi Semester II

Sejumlah emiten yang menjalankan bisnis kontraktor pertambangan batu bara memacu realisasi produksi pada semester II/2019 untuk mencapai target tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. INCO Pacu Produksi Nikel

Vale Indonesia Tbk. optimistis volume produksi nikel perseroan akan tumbuh pada semester II/2019 sejalan dengan aktivitas pemeliharaan besar yang sudah rampung.. (Bisnis Indonesia)

7. Laba Nippon Indosari Melonjak 150%

Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) membukukan laba bersih sebesar Rp101 miliar per Juni 2019 atau naik 150% disbanding periode sama tahun lalu Rp40 miliar sehingga margin laba naik dari 3,1% menjadi 6,4%. (Investor Daily)